

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACAAN ALQUR'ANDI SDIT ALMA ADDIN

Marsyah Fadillah¹, Siti Salamah², Ajat Saputra³

STAI Riyadhul Jannah Subang

marsyafdl94@gmail.com¹, salamahsiti2304@gmail.com², putra.alpatih@gmail.com³

Abstrak: Pendidikan dilakukan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan. metode pembelajaran tilawati memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Tujuan program ini untuk mengetahui penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca AlQur'an di sdit Almaaddin . 2. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran membaca Al-Qur'an. 3. Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Khalayak sasaran kegiatan pembelajaran al-quran dengan metode tilawati ini adalah siswa siswi yang yang belum bisa dengan metode tilawati di Sdit Almaaddin . Kegiatan ini dilaksanakan di SDIT ALMAADDIN dengan jumlah sekitar 10 orang. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini meliputi metode pendekatan klasikal. Metode pendekatan digunakan pada kegiatan pembelajaran agar dapat membiasakan bacaan, memudahkan penguasaan lagu rast. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta didik menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Akan tetapi waktunya sangat singkat.

Kata Kunci: Pendidikan, Pembelajaran, Tilawati.

***Abstract :** Education is carried out so that someone can gain an understanding of a science. Education too makes it easier for someone to adapt to the surrounding environment. In implementation Education begins with an educator who is able to create a communicative educational atmosphere and fun. The tilawati learning method has the following objectives: 1. Program objectives This is to find out the application of the Tilawati method in learning to read the Al-Qur'an at Almaaddin School. 2. As input in improving the quality of reading learning Al-Qur'an. 3. As a motivator in improving the quality of learning to read the Al-Qur'an. The target audience for Al-Quran learning activities using the tilawati method is female students who cannot yet use the tilawati method at Sdit Almaaddin. This activity was carried out at SDIT ALMAADDIN with a total of around 10 people. Method The approach to implementing community service activities in this PPM scheme includes: classical approach method. The approach method is used in learning activities so that it can be achieved getting used to reading, making it easier to master rast songs. Through this training activity it is hoped that can resolve problems faced by partners. Activity satisfaction response results training shows that students consider this training activity to be very useful and pleasant. However, time is very short.*

***Keywords:** Education, Learning, Tilawati.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah upayaa mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia untuk lebih maju berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak sempurna. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dan Pasal 30 ayat 2 dan 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara umum tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan konsep manusia seutuhnya dan konsep manusia yang bermoral religius, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, cakap,sehat, dan sadar sebagai warga negara. Tujuan

pendidikan nasional didukung oleh tujuan setiap komponen pendidikan. sehingga proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan. Al-Qur'an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya.

SDIT ALMA ADDIN merupakan salah satu satuan pendidikan formal dibawah naungan kemendikbud . program unggulannya adalah tahfidz alqur'an. Melalui program tersebut lulusan SDIT ALMA ADDIN wajib mempunyai hafalan minimal 2 juz beserta surat pilihan. Selain itu, untuk menunjang peserta didik dalam menghafal al qur'an dan membaca al qur'an ada salah satu program tahsin atau tata cara membaca al qur'an yaitu dengan metode tilawati. 2017 silam, SDIT ALMA ADDIN dalam pembelajaran al qur'an masih menggunakan metode konvensional sehingga membuat peserta didik jenuh dan kurang bersemangat ketika pembelajaran bacaan al qur'an. Kemudian yayasan mengubahnya dengan metode terkini yaitu metode tilawati. Peneliti menemukan adanya peningkatan dalam pembelajaran bacaan al qur'an di SDIT ALMA ADDIN sehingga memudahkan peserta didik dalam membaca dan menghafalkan al qur'an.

Dengan menggunakan metode tilawati peserta didik menjadi bersemangat ketika memasuki kelas tilawati dan belajar membaca alqur'an. Pembelajaran membaca al qur'an dengan metode tilawati menjadi salah satu pembiasaan yang dilakukan setiap hari sebelum memulai kegiatan belajar. Penelitian ini dianggap menarik karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai penerapan metode tersebut di SDIT ALMA ADIN.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan sumber data bersifat deskriptif seperti jurnal, artikel, buku atau dokumen lainnya. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk tinjauan pustaka atau studi literatur yang dapat memberikan pemahaman mengenai topik penelitian dengan menganalisis literatur atau artikel yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, menghasilkan perubahan yang konstan dan berbekas. Al-Qur'an, menurut para ahli ushul fiqih, adalah kalam mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf, dinukilkan dari Nabi secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar memiliki tujuan meningkatkan kecintaan siswa pada Al-Qur'an, membekali mereka dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar sesuai tajwid dan makhraj, serta menguasai materi atau ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Materi Pembelajaran Al-Qur'an

Materi pengajaran Al-Qur'an adalah isi yang diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Bahan ini bervariasi dari yang mudah hingga yang sulit dan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pentingnya penyesuaian ini untuk memastikan siswa dapat memproses bahan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pertimbangan dalam Menetapkan Materi

Dalam menetapkan bahan pengajaran Al-Qur'an, bahan harus menunjang tujuan pembelajaran dan disusun dari yang sederhana hingga kompleks. Bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran terbatas pada konsep saja, atau berbentuk garis besar dan tidak diuraikan secara terinci. Urutan bahan harus memperhatikan kesinambungan dan disusun dari

yang konkret menuju yang abstrak.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang di masyarakat meliputi Metode SAS, Al Banjari, Iqro', Qira'ati, Bagdadiyah, dan Tilawati. Masing-masing metode memiliki pendekatan dan teknik yang berbeda untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik.

Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah sistem atau cara yang mengatur tentang pembacaan Al-Qur'an supaya baik dan indah. Tilawati berasal dari kata bahasa Arab "tilaawatun" yang berarti pembacaan. Metode ini bertujuan meningkatkan kualitas mutu pendidikan Al-Qur'an dan menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Tujuan Metode Tilawati

Tujuan metode Tilawati adalah meningkatkan kualitas mutu pendidikan sehingga siswa dapat menguasai materi sesuai target, menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif dengan memadukan metode klasikal dan individual, serta mengurangi biaya pengeluaran dengan memanagerial pendanaan secara efisien.

Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran Tilawati

Prinsip pengajaran metode Tilawati meliputi pengajaran yang praktis, penggunaan lagu rost, pendekatan klasikal dengan peraga, serta pendekatan individual dengan teknik baca simak. Metode ini disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan.

Strategi Mengajar Metode Tilawati

Strategi mengajar metode Tilawati mencakup teknik klasikal-individual dan teknik baca simak. Teknik klasikal-individual dilakukan dengan berkelompok, sementara teknik baca simak melibatkan membaca bergiliran dan menyimak. Kedua teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca dan pemahaman materi.

Manfaat dan Kekurangan Teknik Tilawati

Teknik klasikal-individual membantu siswa membiasakan bacaan, memudahkan pemahaman materi, dan melancarkan halaman-halaman awal. Namun, teknik ini memiliki kekurangan seperti suasana kelas yang tidak terkontrol saat individual dan waktu yang kurang maksimal. Teknik baca simak menciptakan suasana kelas yang tenang dan adil dalam pembagian waktu, tetapi siswa yang merasa sudah bisa membaca mungkin kurang antusias untuk menyimak. Pendekatan ini diharapkan membuat pembelajaran lebih dekat, mudah, dan menyenangkan dengan target kurikulum yang tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian

sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di SDIT Almaaddin mengacu langsung pada perencanaan yang sudah tertera dalam buku pedoman Metode Tilawati baik dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan perencanaan materi pembelajaran. Pembagian guru untuk setiap kelompok tingkatan jilid dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Almaaddin juga dilakukan berdasarkan tingkatan kemampuan masing-masing guru yang diketahui melalui peatihan dan pembinaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan pembagian kelas mengajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembuka dengan terlebih dahulu guru memberi salam, sapa dan menertibkan posisi duduk anak agar melingkar membentuk Huruf U. Kemudian siswa dan guru bersama-sama membaca do'a belajar dan surat Al-Fatihah. Lalu untuk

pelaksanaan kegiatan inti diawali dengan pendekatan klasikal menggunakan alat peraga sebanyak 5 halaman, lalu dilanjutkan dengan pendekatan individual tehnik baca simak menggunakan buku yaitu dengan cara siswa bergiliran membaca setiap baris bacaan dalam buku sebanyak 3 halaman, selanjutnya kegiatan penutup sebelum pembelajaran ditutup diadakan evaluasi harian untuk mengetahui pencapaian dan kualitas membaca siswa pada kegiatan yang telah dilakukan setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca do'a setelah belajar dan menggunakan 3 nada yaitu datar, naik, turun. Saat proses pembelajaran berlangsung di SDIT Almaaddin juga memberikan variasi pembelajaran dengan gaya yang dimiliki sekolah yaitu memasukan juga pembelajaran tajwid saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan terdiri dari 2 evaluasi, yaitu evaluasi harian dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Evaluasi ini merupakan evaluasi untuk kenaikan halaman yang dilakukan oleh guru atau mursyid masing-masing kelompok tingkatan jilid dan evaluasi kenaikan jilid yang dilakukan untuk menentukan layak tidak nya siswa untuk naik jilid. Evaluasi kenaikan jilid dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun saat penilaian sumatif akhir semester.
4. Hal-hal yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di SDIT Almaaddin adalah adanya sarana berupa alat peraga, adanya pelatihan atau pembinaan bagi guru yang mengajar Metode Tilawati, dan adanya dukungan dan Kerjasama dengan orang tua siswa dalam peningkatan pembelajaran Al-Qur'an. Adapun yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati adalah karena adanya kejenuhan siswa saat belajar dijam terakhir pembelajaran, siswa merasa bosan untuk mengulang halaman pembelajaran, dan adanya tingkatan pemahaman siswa yang berbeda dalam satu kelasnya sehingga diperoleh siswa yang berkemampuan rendah tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, F. Upaya Guru PAI Dalam meningkatkan kemampuan belajar baca al-qur'an melalui metode tilawati di sdit uswatun hasanah depok, *Tarbiatuna: Journal of islmaic education studies*, vol. 2 no.1, 2022. Diakses pada ahad, 10 maret 2024, pukul 13.00wib
- Nasrudin M, dkk, Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al qur'an di pondok sabilul huda, *JUMAT: Ekonomi;jurnal pengabdian masyarakat*, Vol.2 No.2 , 2021. Diakses pada selasa,12 maret 2024, pukul 20.30wib.
- Afandi, K, Pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al qur'an di TPA Khoirul Huda Metro Timur, *IAIN METRO*, Vol.2 2020, diakses pada sabtu, 16 maret 2024. Pukul 18.00 wib.
- Khoirudin, H,Management pembelajaran tahsin alqur'an berbasis metode tilawati, *journal islamic education management*, vol.5, 2020 . diakses pada selasa 19 maret 2024, pukul 21.00 wib
- Pribadiyanto E, Penerapan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an peserta didik, *Gunung Djati Conference Series:islamic religion education conference*, vol.10, 2022. Diakses pada rabu, 20 maret 2024, pukul 21.30 wib.